

1. STANDAR KOMPETENSI LULUSAN DAN STRATEGI PENCAPAIAN

No	Standar	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Tambahan	Strategi
1.	Standar kompetensi lulusan	<p>1. Standar kompetensi lulusan yang dicapai oleh Program Studi di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang minimum harus mengacu pada profil lulusan (Program Studi) yang sesuai dengan capaian pembelajaran dan KKNI dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNI</p>	<p>1. 100% (Seluruh) program studi memiliki spesifikasi program studi dan dipublikasikan.</p> <p>2. 100% (Seluruh) program studi memiliki struktur kurikulum dan disosialisasikan melalui media website, buku pedoman pendidikan fakultas</p>	<p>1. Perumusan SKL dan capaian pembelajaran lulusan melalui konsorsium program studi sejenis atau nama lain yang setara;</p> <p>2. Pelaksanaan workshop pengembangan kurikulum dengan mengakomodir standar kompetensi lulusan dan capaian pembelajaran sesuai KKNI serta upaya pencapaian visi, misi, dan tujuan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk seluruh jenjang program studi.</p>
		<p>2. Standar kompetensi lulusan ditinjau minimal 4 tahun sekali dengan melibatkan para pemangku kepentingan; konsensus kompetensi dari Asosiasi Program Studi sejenis; konsensus kompetensi dari Asosiasi Profesi; dan/atau Standar pasar kerja nasional dan internasional.</p>	<p>1. Standar kompetensi lulusan dimonitor dan dievaluasi setiap 4 tahun sekali dengan melibatkan para dosen konsorsium keilmuan.</p> <p>2. Universitas harus menetapkan keterampilan khusus untuk tiap jenjang pendidikan dan program studi</p>	<p>1. Pembuatan instrumen monitoring dan evaluasi terhadap ketercapaian kompetensi lulusan.</p> <p>2. Pembentukan Unit khusus untuk mencapai ketrampilan khusus Universitas.</p> <p>3. Pembentukan konsorsium dosen universitas, fakultas</p>

No	Standar	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Tambahan	Strategi
			3. Terbentuknya konsorsium dosen universitas, fakultas dan Program Studi untuk menetapkan ketrampilan khusus dalam kebijakan akademik universitas.	dan program studi
2.	Capaian Pembelajaran	1. Capaian Pembelajaran yang ditetapkan oleh Program Studi harus searah dengan pencapaian visi keilmuan jurusan/program studi, dan visi dan misi fakultas dan universitas	1. Ketersediaan matrik keterkaitan capaian pembelajaran Program Studi yang searah dengan pencapaian visi keilmuan jurusan/program studi, dan visi dan misi fakultas dan universitas	Pembuatan matrik capaian pembelajaran
		2. Capaian Pembelajaran yang dicapai lulusan harus dirumuskan dengan jelas dalam dokumen kurikulum dan dipublikasikan.	2. 100% (Seluruh) program studi memiliki spesifikasi program studi dan dipublikasikan.	Pembuatan profil spesifikasi program studi
		3. Capaian Pembelajaran yang dicanangkan sesuai dengan kebutuhan nasional/ internasional di bidang yang terkait Program Studi dengan mempertimbangkan para pemangku kepentingan; konsensus kompetensi dari Asosiasi Program Studi sejenis; konsensus kompetensi dari Asosiasi Profesi; dan/atau Standar pasar kerja nasional dan/ atau internasional.	3. Setiap program studi harus memiliki rumusan SKL tentang kompetensi sikap yang harus dimiliki oleh setiap alumni yang berpedoman pada ketercapaian pembelajaran dalam KKNi, nilai-nilai keislaman, keilmuan, dan keIndonesiaan.	

No	Standar	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Tambahan	Strategi
		4. Rumusan Capaian Pembelajaran suatu Program Studi harus dapat digunakan untuk membedakan satu program studi dengan program studi lain yang mirip secara horizontal dan dengan program studi sejenis yang berbeda strata pendidikan secara vertikal.	4. 100% (Seluruh) program studi memiliki Rumusan capaian pembelajaran mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran (level) KKNi.	
3.	Standar Kualitas Lulusan	<p>1. Mahasiswa memiliki standar kualitas yang diekuivalensikan dengan angka dan tingkat kualitas</p> <p>2. Masa studi:</p> <p>a. Masa studi 8 semester untuk S1</p> <p>b. Masa Studi Pendidikan Profesi S1 ditetapkan dalam Buku Pedoman Program Studi dan mengacu pada ketentuan Kolegium Profesi terkait</p> <p>c. Masa studi 4 semester mencapai untuk S2</p> <p>d. Masa studi 8 (6) semester untuk S3</p>	<p>1. Mahasiswa memiliki rata rata IPK 3,25</p> <p>a. Masa studi:</p> <p>b. Masa studi 8 semester \leq 50% untuk S1</p> <p>c. Masa Studi Pendidikan Profesi S1 ditetapkan dalam Buku Pedoman Program Studi dan mengacu pada ketentuan Kolegium Profesi terkait</p> <p>d. Masa studi 4 semester mencapai 50% untuk S2</p> <p>e. Masa studi 8 (6) semester mencapai 50% untuk S3</p>	Pembuatan pedoman Pendidikan

No	Standar	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Tambahan	Strategi
		2. Karya tulis: <ul style="list-style-type: none"> a) Lulusan S1 harus menyusun tugas akhir dan mempublikasikan karya ilmiah b) Lulusan S2 harus telah menghasilkan karya ilmiah c) Lulusan S3 menghasilkan karya ilmiah 	3. Karya tulis: <ul style="list-style-type: none"> a) Lulusan S1 harus menyusun tugas akhir dan mengunggahnya ke repository PT yang diintegrasikan ke portal repository tugas akhir mahasiswa kecuali yang dipublikasi pada jurnal. b) Lulusan S2 harus telah menghasilkan karya ilmiah yang terbit di jurnal ilmiah yang terakreditasi atau jurnal internasional c) Lulusan S3 menghasilkan karya ilmiah yang diterima untuk terbit di jurnal internasional bereputasi 	
			4. Lulusan memiliki ketrampilan BTQ (Baca Tulis Quran) memiliki sertifikat Tahsin dengan nilai B, praktek ibadah dan wawasan keislaman yang baik	Penyusunan dan sosialisasi kompetensi keterampilan.
			5. Lulusan S1 memiliki ketrampilan berbahasa Inggris dan atau Arab yaitu dengan	Penyusunan dan sosialisasi kompetensi pengetahuan keahlian pada bidang ilmu, kemampuan berbahasa asing,

No	Standar	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Tambahan	Strategi
			skor minimal 400 TOEFL 6. Lulusan S2 memiliki ketrampilan berbahasa Inggris dan atau Arab yaitu dengan skor minimal 450 TOEFL 7. Lulusan S3 memiliki ketrampilan berbahasa Inggris dan atau Arab yaitu dengan skor minimal 500 TOEFL	penggunaan teknologi informasi.
			8. Rata-rata waktu tunggu kerja pertama kurang dari 6 bulan	Pelaksanaan telaah hasil <i>Tracer Study</i>
		9. Kesesuaian bidang kerja dari lulusan dengan bidang studi lebih dari 80%.	10. Rata-rata tanggapan pengguna terhadap lulusan terkait aspek Integritas (etika dan moral), keahlian berdasarkan bidang ilmu, penguasaan bahasa inggris/arab, penggunaan teknologi informasi, komunikasi, kerjasama tim, dan pengembangan diri adalah baik dan/atau baik sekali.	
			11. Prodi mendata dan mengadakan kegiatan yang melibatkan minimal 20% alumni untuk berpartisipasi	

No	Standar	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Tambahan	Strategi
			secara aktif	

2. STANDAR ISI PEMBELAJARAN DAN STRATEGI PENCAPAIAN

No	Standar	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Tambahan	Strategi
1.	Kurikulum	<p>1) Struktur keilmuan yang dikembangkan di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang harus dimetaforakan sebagai sebuah sungai yang besar sebagai tempat bertemu dan berkumpul air dari anak- anak sungai tersebut. Mengacu pada fungsi bagian-bagian anak sungai ini, maka kurikulum disusun menjadi rumpun-rumpun keilmuan yang bisa berfungsi secara terpadu dan sistematis, sehingga bisa menghasilkan sarjana yang memiliki empat pilar kekuatan, yaitu (1) spiritual Islam, (2) keluhuran moral/ akhlak, (3) keluasan ilmu, dan (4) kematangan professional</p> <p>2) Kurikulum memuat jabaran kompetensi lulusan secara lengkap, yaitu:</p> <p>a. kompetensi utama, yang sesuai dengan standar kompetensi pada bidang keilmuan program studi.</p> <p>b. kompetensi pendukung yang bersifat pendukung kompetensi utama yang dan mencirikan kekuatan program studi.</p>	<p>1. Universitas memiliki rancangan, implemenasi dan evaluasi kurikulum</p> <p>2. Universitas memiliki Pedoman Kurikulum</p> <p>3. Kurikulum harus disusun secara berkesinambungan dan berimbang antara mata kuliah universitas, fakultas, jurusan/program studi. Prosentasenya maksimal 30% untuk matakuliah universitas dan fakultas, sedangkan jurusan/program studi minimal 70%.</p>	<p>1. Pelaksanaan workshop Pedoman Kurikulum</p> <p>2. Identifikasi stakeholder</p> <p>3. Pembentukan kelompok keilmuan (konsorsium) dosen universitas</p> <p>4. Monitoring dan evaluasi kurikulum setiap tahun</p>

No	Standar	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Tambahan	Strategi
		c. kompetensi lainnya yang bersifat khusus.		
		3) Kurikulum harus sesuai dengan visi, misi fakultas dan universitas serta berorientasi ke depan.	4. Ketersediaan dokumen analisis internal dan eksternal Fakultas	
		4) Kurikulum ditinjau setiap 4 tahun berdasarkan prosedur peninjauan kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal serta direview oleh pakar bidang ilmu, industry, asosiasi serta perkembangan IPTEK pengguna	1. Ketersediaan prosedur monitoring dan peninjauan kurikulum 2. Kurikulum dirancang dan direview oleh tim yang terdiri dari dosen, mahasiswa, alumni, pengguna alumni dan pengawasan implementasinya dilakukan oleh Unit Penjaminan Mutu	
		5) Penyelenggara program studi harus melaksanakan pemantauan dan evaluasi implementasi kurikulum minimal 1 tahun sekali.		
		6) Kurikulum dirumuskan berdasarkan: profil lulusan, capaian pembelajaran, kajian keilmuan yang ditetapkan asosiasi profesi dan keilmuan bidang terkait, serta mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini dan masa depan,	Program Studi dalam menentukan keluasan dan kedalaman isi pembelajaran harus memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat dan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNI yang dirumuskan dalam Standar Kompetensi Lulusan	
		7) Beban total SKS memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi:		

No	Standar	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Tambahan	Strategi
		a) minimal 144 SKS untuk program Sarjana (S1). b) Minimal 36 SKS untuk program Magister (S2). c) minimal 44 SKS untuk program Doktor (S3)		
2.	Struktur Kurikulum	1) Struktur kurikulum terdiri dari mata kuliah yang terurut secara logis dan digambarkan dalam sebuah peta kurikulum. 2) Output implementasi kurikulum harus mencakup produk lulusan dan kinerja mahasiswa, yang meliputi indeks prestasi kumulatif; masa studi; kegiatan dan prestasi mahasiswa lainnya; masa tunggu dan employment serta dampak lulusan pada masyarakat lokal, regional, nasional atau internasional sesuai program studi 3) Setiap mata kuliah dalam kurikulum memiliki rencana pembelajaran semester yang dilengkapi dengan capaian pembelajaran yaitu sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus yang mengarah kepada kompetensi lulusan yang ditetapkan berdasarkan standar	Universitas memiliki struktur kurikulum yang mengintegrasikan antara ilmu agama dan ilmu pengetahuan umum untuk membentuk integrasi nilai-nilai keislaman. Seluruh Program Studi mempunyai struktur kurikulum yang sesuai dengan standar kompetensi lulusan	

No	Standar	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Tambahan	Strategi
		kompetensi lulusan		
		4) Kompetensi sikap, keterampilan umum, dan ketrampilan khusus dicapai melalui matakuliah terkait yang sesuai dengan capaian pembelajaran dan visi dan misi program studi, fakultas dan Universitas		
		5) Mata kuliah dalam kurikulum diturunkan dari bahan kajian berdasarkan ranah keilmuan program studi dan kompetensi serta capaian pembelajaran program studi.		
		6) Capaian pembelajaran mata kuliah ditetapkan berdasarkan matriks antara kompetensi lulusan program studi dengan mata kuliah dan bahan kajian.	3. Setiap mata kuliah harus dilengkapi Tugas dengan bobot penilaian minimum 20%.	
		7) Kurikulum terdiri dari mata kuliah wajib dan mata kuliah pilihan.	4. Rasio mata kuliah pilihan yang wajib dipilih berbanding jumlah mata kuliah pilihan yang disediakan adalah 1:2.	
		8) Mata kuliah pilihan minimum 9 SKS.		
		9) Beban 1 SKS dan Jumlah SKS per Semester mengikuti Standar Nasional Pendidikan Tinggi sesuai dengan jenis program studi dan jenis mata kuliah	5. Terdapat isi pembelajaran Non SKS yang meliputi; Keterampilan Bahasa Asing, Keterampilan Keagamaan dan Ma'had 'Ali	
		10) Mata kuliah wajib mencerminkan kompetensi utama dan pendukung,	6. Komposisi Mata Kuliah: a) Mata kuliah kompetensi	

No	Standar	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Tambahan	Strategi
		sedangkan mata kuliah pilihan mencerminkan kompetensi lainnya.	<p>utama: 50% - 80%</p> <p>b) Mata kuliah kompetensi pendukung: 20%- 60%</p> <p>c) Mata kuliah kompetensi lainnya: 5% - 10%</p> <p>Komposisi mata kuliah wajib 90 – 93% dan mata kuliah pilihan 7%–10% dari jumlah seluruh mata kuliah.</p>	
3.	Pengembangan Materi	1) Materi harus dikembangkan oleh dosen serumpun.	1) Teori, nilai dan praktik (kognitif, afektif dan psikomotorik) yang diambil dari ajaran Islam sudah dalam kategori butir-butir integrasi nilai-nilai keislaman.	
		2) Standar kompetensi harus memuat minimal satu teori Islam (kognitif), dan atau nilai-nilai Islam (afektif), dan seharusnya ada muatan praktis (psikomotorik) yang bisa diterapkan dari standar kompetensitu	2) Internalisasi nilai-nilai atau teori-teori Islam tidak harus mencakup tiga domain sekaligus (kognitif, afektif dan psikomotorik), akan tetapi menyesuaikan dengan karakter materi yang diajarkan.	
4.	Modul Perkuliahan	1) Modul perkuliahan harus mengacupada kurikulum dan rencana pembelajaran semester untuk 14 kali pertemuan	Tersedia kebijakan tentang perkuliahan dengan system modul	<p>1. Pelatihan pembuatan modul perkuliahan</p> <p>2. Modul perkuliahan ditinjau setiap tahun agar sesuai dengan perkembangan ilmu.</p>
		2) Modul perkuliahan harus disesuaikan dan ditinjau setiap tahun agar sesuai dengan perkembangan ilmu		

No	Standar	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Tambahan	Strategi
		3) Modul perkuliahan disusun oleh kelompok dosen dalam satu bidang ilmu, dengan memperhatikan masukan dari dosen lain atau dari pengguna lulusan		
4.	Modul Praktikum	<p>1) Modul praktikum harus mengacu pada kurikulum dan rencana pembelajaran semester minimal sebanyak 12 kali pertemuan</p> <p>2) Setiap modul pertemuan praktikum harus terdiri dari: tugas pendahuluan praktikum, tujuan praktikum, teori, prosedur pelaksanaan praktikum, dan tugas akhir praktikum.</p>	Mahasiswa wajib melaporkan kegiatan praktikum sebagai tugas akhir praktikum.	Pembuatan modul praktikum
5.	Dosen Pembimbing Akademik	<p>1) Jumlah maksimum mahasiswa bimbingan akademik sebanyak 25 mahasiswa tiap semester.</p> <p>2) Jumlah pertemuan pembimbingan akademik minimum empat (4) kali tiap semester.</p> <p>3) Pembimbingan Akademik mengikuti buku pedoman pembimbingan akademik</p>	Pembimbingan akademik mahasiswa dilaporkan oleh dosen setiap semester melalui buku kendali pembimbingan akademik	<p>Peninjauan dan Sosialisasi Pedoman Pembimbingan akademik</p> <p>Penyusunan buku bimbingan akademik</p> <p>Penyusunan kartu kendali bimbingan tugas akhir</p>
6.	Dosen Pembimbing	1) Kualifikasi akademik pembimbing tugas akhir:	1. Proses pembimbingan mengikuti buku pedoman pembimbingan	

No	Standar	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Tambahan	Strategi
	Tugas Akhir	<p>a) Pembimbing tugas akhir program sarjana (S1) minimum memiliki jabatan fungsional Asisten Ahli dan bergelar Magister (S2) yang sesuai bidang ilmu.</p> <p>b) Pembimbing tugas akhir program magister (S2) minimum memiliki jabatan fungsional Lektor bergelar Doktor (S3) yang sesuai bidang ilmu.</p> <p>c) Pembimbing tugas akhir program Doktor (S3) minimum memiliki jabatan fungsional Lektor Kepala bergelar Doktor yang sesuai bidang ilmu.</p>	<p>Tugas Akhir</p> <p>2. Pembimbing TA maksimal 10 mahasiswa</p>	
		<p>2) Jumlah pembimbingan tugas akhir minimum 10 kali dan dilengkapi dengan buku jurnal kendali bimbingan tugas akhir</p>		
7	Dosen Penguji Tugas Akhir	<p>Kualifikasi akademik penguji tugas akhir:</p> <p>a) Penguji tugas akhir program sarjana (S1) minimum memiliki jabatan fungsional Asisten Ahli bergelar Magister (S2).</p> <p>b) Penguji tugas akhir program magister (S2) minimum Lektor</p>		

No	Standar	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Tambahan	Strategi
		dan bergelar Doktor (S3). c) Penguji tugas akhir program Doktor (S3) minimum Lektor Kepala bergelar Doktor (S3).		

3. STANDAR PROSES PEMBELAJARAN DAN STRATEGI PENCAPAIAN

No	Standar	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Tambahan	Strategi
1.	Aspek Integrasi	1) Proses pembelajaran harus dirancang dengan memperhatikan integrasi ilmu dan agama (Islam)	1) Proses pembelajaran di kelas minimal harus dimulai dengan salam, menata niat, membaca basmalah, membaca doa, membaca al-Quran dan diakhiri dengan hamdalah.	Penyusunan SOP/ instruksi kerja pembelajaran
		2) Proses pembelajaran diakhiri dengan melakukan refleksi antara ilmu pengetahuan yang dipelajari dengan al-Qur'an dan/ al-Hadits	1) Proses berfikir, meneliti dalam pembelajaran harus selalu diarahkan untuk mengenal Allah SWT.	
2.	Karakteristik Pembelajaran	1) Karakteristik pembelajaran memiliki sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.	1) Proses pembelajaran menggunakan e learning maksimal 40% dari total pertemuan interaktif.	Penyusunan SOP/ instruksi kerja pembelajaran e-learning
		2) Mata kuliah yang bersifat adaptif terhadap softskill wajib menerapkan metode <i>problem based learning</i> dan <i>project based learning (PBL)</i> , dimana pelaksanaan PBL setara dengan 3 kali tatap muka	2) Materi mata kuliah wajib ditampilkan pada digital locker (sistem elearning) oleh setiap pengampu mata kuliah.	
3.	Perencanaan proses pembelajaran	1) Kurikulum memuat jbaran kompetensi lulusan secara lengkap (pengetahuan, keterampilan umum, keterampilan khusus dan sikap) serta berorientasi ke masa depan sesuai dengan visi, misi,	1) Ketersediaan spesifikasi keilmuan program studi	Penerbitan Edaran WR-1 tentang spesifikasi keilmuan program studi Sosialisasi dan

No	Standar	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Tambahan	Strategi
		tujuan dan sasaran program studi.		pendampingan
		2) Kurikulum mencantumkan peta kurikulum		
		<p>3) Seluruh mata kuliah (kuliah dan praktikum) harus dilengkapi dengan RPS mata kuliah paling sedikit memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; b) deskripsi mata kuliah c) capaian pembelajaran kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; d) bahankajian yang lulus yang dibebankan pada mata kuliah; e) terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; f) metode pembelajaran; g) waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; h) pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; 	<ul style="list-style-type: none"> 1) Ketersediaan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) pada semua mata kuliah dengan memperhatikan integrasi ilmu umum dan nilai-nilai keislaman. 2) Dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian bidang ilmu pengetahuan menyusun Rencana Pembelajaran Semester (RPS) 	<ul style="list-style-type: none"> 1) Penguatan kelompok keilmuan dosen program studi. 2) Sosialisasi standar SPMI

No	Standar	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Tambahan	Strategi
		i) kriteria, indikator, dan bobot penilaian; j) daftar referensi yang digunakan.		
		4) Rencana pembelajaran semester (RPS) wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.	Satu Mata Kuliah yang dipegang oleh beberapa dosen secara paralel, harus dikoordinir dan menggunakan satu RPS dan handout yang sama.	
4.	Pelaksanaan Pembelajaran	1) Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler dan co kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur.	Setiap mata kuliah dapat menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran sebagaimana dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran.	1) Penguatan kelompok keilmuan dosen program studi. 2) Sosialisasi standar SPMI
		2) Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler dan co kurikuler wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam kurikulum/mata kuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan		
		3) Pelaksanaan pembelajaran mata kuliah meliputi: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis		

No	Standar	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Tambahan	Strategi
		<p>masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.</p>		
		<p>4) Bentuk pembelajaran dapat berupa:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Kuliah (offline dan online); b) responsi dan tutorial; c) seminar; d) praktikum, praktik studio, praktik lapangan. 		
		<p>5) Proses pembelajaran untuk program sarjana berbasis penelitian, perancangan, atau pengembangan</p>	<p>Terdapat mata kuliah yang mendukung penelitian, pengembangan dan pengabdian kepada masyarakat.</p>	<p>1) Penguatan kelompok keilmuan dosen program studi.</p> <p>2) Sosialisasi standar SPMI</p>
		<p>6) Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa wajib mengacu pada Standar Nasional Penelitian.</p>	<p>Proses pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan merupakan kegiatan mahasiswa di bawah bimbingan dosen dalam rangka pengembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, pengalaman otentik, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa.</p>	
		<p>7) Proses pembelajaran program sarjana wajib ditambah bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat.</p>	<p>Proses pembelajaran berbasis pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan mahasiswa di bawah bimbingan dosen dalam rangka</p>	

No	Standar	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Tambahan	Strategi
			memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.	
		8) Proses pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa wajib mengacu pada Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat.		
5.	Beban Belajar	1) Beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam besaran Satuan Kredit Semester (SKS). 2) Semester merupakan satuan waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester. 3) 1 (satu) tahun akademik terdiri atas 2 (dua) semester dan dapat menyelenggarakan semester antara. 4) Masa dan beban belajar penyelenggaraan program pendidikan paling lama 7 (tujuh) tahun akademik untuk program sarjana, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 144 (seratus empat puluh empat) sks;		1) Review pedoman pendidikan 2) Sosialisasi standar SPMI

No	Standar	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Tambahan	Strategi
		<p>5) Beban belajar mahasiswa program sarjana yang berprestasi akademik tinggi, setelah 2 (dua) semester pada tahun akademik yang pertama dapat mengambil maksimum 24 (dua puluh empat) sks per semester pada semester berikutnya.</p>		
6.	Satuan Kredit Semester (SKS)	<p>1) 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial, terdiri atas:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester; b) kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan c) kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester. <p>2) 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa seminar atau bentuk lain yang sejenis, terdiri atas:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) kegiatan tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester; dan b) kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester. 	Perhitungan beban belajar dalam sistem blok, modul, atau bentuk lain ditetapkan sesuai dengan kebutuhan dalam memenuhi capaian pembelajaran.	

	3) 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik	Tersedia peta kurikulum untuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik	Pemetaan peta kurikulum praktikum, praktik studio,
--	--	---	--

No	Standar	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Tambahan	Strategi
		bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau proses pembelajaran lain yang sejenis, minimal 100 (seratus) menit per minggu per semester.	lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau proses pembelajaran lain	praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau proses pembelajaran lain
7.	Semester Antara	<p>1) Semester Antara diselenggarakan:</p> <p>a) selama paling sedikit 8 (delapan) minggu;</p> <p>b) beban belajar mahasiswa paling banyak 9 (sembilan) sks;</p> <p>2) Semester Antara sesuai beban belajar mahasiswa untuk memenuhi capaian pembelajaran yang telah ditetapkan</p> <p>3) Semester antara dapat diselenggarakan dalam bentuk perkuliahan, tatap muka paling sedikit 16 (enam belas) kali termasuk ujian tengah semester antara dan ujian akhir semester antara.</p>	Tersedia ketentuan Rektor tentang semester antara	Penyusunan ketentuan dan sosialisasi
8.	Mahasiswa berprestasi akademik tinggi	<p>1) Mahasiswa berprestasi akademik tinggi merupakan mahasiswa yang mempunyai indeks prestasi semester (IPS) lebih besar dari 3,00 (tiga koma nol nol) dan memenuhi etika akademik.</p> <p>2) Mahasiswa program sarjana yang memiliki prestasi luar biasa sebagaimana ditetapkan Senat Fakultas, dapat</p>		

No	Standar	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Tambahan	Strategi
		<p>mengikuti program magister bersamaan dengan penyelesaian program sarjana.</p> <p>3) Mahasiswa program magister yang memiliki prestasi luar biasa sebagaimana ditetapkan senat, dapat mengikuti program doktor bersamaan dengan penyelesaian program magister.</p> <p>4) Mahasiswa program sarjana yang memiliki prestasi luar biasa dalam kompetisi ilmiah nasional sebagaimana ditetapkan rektor, dapat lulus tanpa melewati ujian tugas akhir.</p> <p>5) Mahasiswa program pascasarjana yang memiliki prestasi luar biasa dalam publikasi internasional sebagaimana ditetapkan Rektor, dapat lulus tanpa ujian tugas akhir.</p> <p>6) Beban belajar mahasiswa berprestasi akademik tinggi untuk tingkat sarjana setelah dua semester pada tahun pertama dapat menempuh hingga 64 (enam puluh empat) jam per minggu setara dengan 24 (dua puluh empat) sks per semester.</p>	<p>Tersedia ketentuan Rektor tentang Mahasiswa berprestasi akademik tinggi</p>	<p>Penyusunan ketentuan dan sosialisasi</p>

4. STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN

No	Standar	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Tambahan	Strategi
1.	Standar Prinsip Penilaian	1) Prinsip penilaian mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.	Ketersediaan kebijakan akademik tertulis oleh senat universitas	Penyusunan standar prinsip penilaian Universitas
		2) Prinsip edukatif merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu: a) memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan b) meraih capaian pembelajaran lulusan.		
		3) Prinsip otentik merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.		
		4) Prinsip objektif merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.		
		5) Prinsip akuntabel merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.		
		6) Prinsip transparan merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.		

No	Standar	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Tambahan	Strategi
2.	Standar Teknik dan Instrumen Penilaian	<p>1) Teknik penilaian terdiri atas: observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket.</p> <p>2) Instrumen penilaian terdiri atas penilaian praktikum terdiri dari Penugasan, Partisipasi/praktikum (unjuk kerja), Kuis, UTS (lisan/tertulis), dan UAS (lisan/tertulis) dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain.</p> <p>3) Penilaian sikap dapat menggunakan teknik penilaian observasi.</p> <p>4) Penilaian penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari berbagai teknik dan instrumen penilaian.</p> <p>5) Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan</p>		Penyusunan Standar Instrumen penilaian sesuai dengan spesifikasirodiasing
3.	Standar Mekanisme penilaian	<p>1) Mekanisme penilaian terdiri atas:</p> <p>a) menyusun, menyampaikan, menyepakati tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian antara penilai dan yang dinilai sesuai dengan rencanapembelajaran;</p> <p>b) melaksanakan proses penilaian sesuai dengan tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian yang memuat prinsip penilaian;</p>		Penyusunan SOP dalam melaksanakan penilaian

No	Standar	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Tambahan	Strategi
		<p>c) memberikan umpan balik dan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian kepada mahasiswa; dan</p> <p>d) mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan.</p>		
		2) Prosedur penilaian mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir.		
		3) Prosedur penilaian pada tahap perencanaan dapat dilakukan melalui penilaian bertahap dan/atau penilaian ulang.		
4.	Standar Pelaksanaan penilaian	<p>1) Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran.</p> <p>2) Pelaksanaan penilaian dapat dilakukan oleh:</p> <p>a) dosen pengampu atau tim dosen pengampu;</p> <p>b) dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa; dan/atau</p> <p>c) dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan.</p>	Terdapat dokumen SK ti penilai/ pelaksana m pengawas ujian dan	
5.	Standar Penilaian Mata Kuliah	1) Item Penilaian mata kuliah tanpa praktikum terdiri dari Penugasan, Partisipasi, Kuis, UTS, dan UAS		

No	Standar	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Tambahan	Strategi
		2) Item Penilaian mata kuliah dengan praktikum terdiri dari Praktikum (30%), Partisipasi, Kuis, UTS, dan UAS		
		3) Komposisi Nilai tugas dapat diambil sebesar 20% dari nilai UAS. tugas dapat berupa Kuis, Makalah, Pembuatan Program, Presentasi dan diskusi, Pekerjaan Rumah,		
		4) Bobot Penilaian Mata kuliah Utama adalah 50% Nilai UTS + 50% Nilai Ujian Utama		
6.	Standar Pelaporan Penilaian	1) Metode penilaian dikomunikasi ke mahasiswa ketika perkuliahan dimulai dalam bentuk kontrak perkuliahan.	Dokumen penilaian dalam SIAKAD sesuai dengan teknik, kriteria, dan bobot penilaian.	
		2) Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam Penilaian hasil belajar: <ul style="list-style-type: none"> - Untuk program sarjana dinyatakan dengan menggunakan skala 8 yang dinyatakan dengan huruf: A, B+, B, C+, C, D+, D dan E yang masing-masing bobot nilainya <i>(tertuang dalam ketentuan akademik fakultas asing-masing)</i>. Mahasiswa dinyatakan lulus minimal C(2,0) - Untuk program magister dan doktor dinyatakan dengan menggunakan skala 8 yang dinyatakan dengan huruf: A, B+, B, C+, C, D+, D dan E yang masing-masing bobot nilainya <i>(tertuang dalam ketentuan akademik fakultas asing-masing)</i>. 		

No	Standar	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Tambahan	Strategi
		Mahasiswa dinyatakan lulus minimal B (3,0)		
		3) Huruf antara dan angka antara untuk nilai pada kisaran 0 (nol) sampai 4 (empat).		
		4) Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan indeks prestasi semester (IPS).	Transkrip nilai semester dan atau KHS sementara dapat diakses secara online di SIAKAD	
		5) Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK).		
		6) Indeks prestasi semester (IPS) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil dalam satu semester.		
		7) Indeks prestasi kumulatif (IPK) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil yang telah ditempuh.		
		8) Hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa secara online melalui student site setelah satu tahap pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran.	Hasil penilaian telah dimasukkan dalam SIAKAD maksimal dua minggu setelah ujian akhir semester diselenggarakan	

No	Standar	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Tambahan	Strategi
7.	Standar Kelulusan	<p>1) Mahasiswa program sarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 2,00 (dua koma nol nol).</p> <p>2) Kelulusan mahasiswa dari program diploma dan program sarjana dapat diberikan predikat memuaskan, sangat memuaskan, atau pujian dengan kriteria:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 2,76 (dua koma tujuh enam) sampai dengan 3,00 (tiga koma nol nol); b. mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,01 (tiga koma nol satu) sampai dengan 3,50 (tiga koma lima nol); atau c. mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat pujian apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih dari 3,50 (tiga koma lima nol). 		
		<p>Kelulusan mahasiswa dari program magister dan program doktor, dapat diberikan predikat memuaskan, sangat memuaskan, dan pujian dengan kriteria:</p>	<p>Ketersediaan Kebijakan Akademik (Senat Universitas)</p>	

No	Standar	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Tambahan	Strategi
		<ul style="list-style-type: none"> a. mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,00 (tiga koma nol nol) sampai dengan 3,50 (tiga koma lima nol); b. mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,51(tiga koma lima satu) sampai dengan 3,75 (tiga koma tujuh lima); atau c. mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat pujian apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih dari 3,75 (tiga koma tujuh lima) 		
8.	Standar Sidang tugas Akhir Skripsi	<p>1) Sidang tugas Akhir Skripsi dilakukan oleh 2 (dua) penguji dan dosen pembimbing.</p> <p>Standar dan Klasifikasi penguji:</p> <p>1. Penguji Utama</p> <ul style="list-style-type: none"> (a) Menghasilkan pembimbingan Minimal 5 TA/Skripsi pada semester berjalan/ sebelumnya. (b) Profesor :Mak. 15 Mhs/Smt (c) Lektor Kepala-Doktor: Mak. 12 Mhs/ Smt (d) Lektor-Doktor:Mak. 10 Mhs/ Smt (e) Lektor Kepala-Magister: Mak. 8 Mhs/ Smt (f) Lektor–Magister :Mak. 6 Mhs/ Smt <p>2. Ketua Penguji</p> <ul style="list-style-type: none"> (a) Menghasilkan pembimbingan Minimal 5 Skripsi 	Mahasiswa dinyatakan lulus sidang apabila memperoleh minimal rata-rata 70.	

No	Standar	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Tambahan	Strategi
		(b) Profesor (c) Lektor Kepala-Doktor (d) Lektor-Doktor (e) Lektor Kepala-Magister (f) Lektor - Magister 3. Sekreratis merangkappembimbing (g) Menghasilkan pembimbingan Minimal 3 Skripsi (h) Minimal Asisten Ahli - magister		
		2) Penilaian tugas akhir mencakup: Isi Penulisan, Penguasaan Materi, dan Presentasi.		
9.	Standar Sidang Komprehensif	1) Program Sarjana (S1) dapat menyelenggarakan ujian komprehensif sebagai syarat mengikuti sidang skripsi	Mahasiswa dinyatakan lulus apabila mempunyai nilai minimal 60.	
		2) Pelaksanaan Sidang Komprehensif dilakukan secara tertulis maupun lisan	Ujian Komprehensif terdiri dari bidang studi sesuai program studi dan bidang studi keagamaan	
10.	Standar Dokumen Kelulusan	1) Dokumen yang diterima oleh lulusan adalah: a. ijazah, b. sertifikat kompetensi yang diterbitkan oleh perguruan tinggi bekerja sama dengan organisasi profesi, lembaga pelatihan, atau lembaga sertifikasi yang terakreditasi. c. gelar; dan surat keterangan SKPI (surat	Ketersediaan kebijakan tentang ijazah dan SKPI	

No	Standar	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Tambahan	Strategi
		Keterangan Pendamping Ijazah)		

